

# SILA SESANA BRAHMANA BUDDHA

(Kajian Etnopedagogi)



Anak Agung Aditya Adnyana  
I Wayan Winaja  
I Gusti Ayu Suasthi

# SILA SESANA BRAHMANA BUDDHA

(Kajian Etnopedagogi)

**Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014  
Tentang Hak Cipta**

**Lingkup Hak Cipta**

**Pasal 1**

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Ketentuan Pidana**

**Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# SILA SESANA BRAHMANA BUDDHA

(Kajian Etnopedagogi)

Oleh:

Anak Agung Aditya Adnyana

I Wayan Winaja

I Gusti Ayu Suasthi

Editor:

I Gusti Agung Paramita



2024

SILA SESANA BRAHMANA BUDDHA  
(Kajian Etnopedagogi)

Penulis:  
Anak Agung Aditya Adnyana  
I Wayan Winaja  
I Gusti Ayu Suasthi

Editor:  
I Gusti Agung Paramita

Tata Letak:  
I Komang Sudiana

Cetakan Pertama, Mei 2024  
ISBN: 978-623-89178-1-5  
x + 424 halaman; 14 x 20 cm

Diterbitkan oleh:  
Sarwa Tattwa Pustaka  
Jalan Meduri II, Banjar Piakan, Sibangkaja,  
Abiansemal, Badung 80352 Bali.  
Telp.: +6281916225463  
e-mail : sarwa.tattwa.pustaka@gmail.com

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.**  
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari penerbit.

## PENGANTAR PENULIS

Segala Puja dan puji syukur Saya sampaikan pada Tuhan Yang Maha Esa, *Ida Sang Hyang Widhi Wasa*, karena atas *asung kerta wara nugraha*-Nya saya dapat merampungkan buku berjudul “Sila Sesana Brahmana Buddha (Kajian Etnopedagogi)”. Inspirasi terjadi dewasa ini dimasyarakat Hindu Bali khususnya terjadinya *degradasi* moral, serta pelanggaran *sesana*/moralitas yang dilakukan oleh beberapa oknum *Pandita/Sulinggih* yang tidak mencerminkan norma-norma *ke-Sulinggihan*.

Sebagaimana ajaran kearifan lokal tersebut dimuat dalam Lontar *Sanghyang Kamahayanikan*, lontar *Tutur Purbosomi*, lontar *Siwa Sesana* dan lontar-lontar lainnya. Fenomena ini tentunya menarik bagi penulis untuk dikaji, dianalisis, didalami, kenapa terjadi transformasi dan apa yang menjadi penyebab serta implikasinya sehingga nantinya bisa dijadikan acuan dalam memahami tata cara sesuai aturan yang mestinya dilaksanakan oleh *Wiku* dan *Sisya Brahmana*

Buddha di *Puri* Semarapura.

Penulis menyadari bahwa apa yang disajikan dalam buku ini masih banyak kekurangan, baik yang menyangkut isi maupun penelitiannya. Untuk itu diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhir kata, dari penulisan buku ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya para *welaka* dan calon *Sisya* serta calon *Nabe* dan menjadi inspirasi baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan *keSulinggihan*. Akhirnya, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang mendukung selesainya buku ini. Terimakasih juga diucapkan kepada Penerbit Sarwa Tattwa Pustaka yang telah melakukan editing dan menerbitkan buku ini.

Denpasar, Senin, 20 Mei 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

Pengantar Penulis .....	v
Daftar Isi .....	vii

### **B A B I**

<i>Sulinggih</i> di Zaman Serba Cepat: Antara Kuantitas dan Kualitas.....	1
--	---

### **B A B II**

<i>Sila, Sesana, Brahmana dan Puri</i> .....	19
2.1 Konsep <i>Sila, Sesana dan Brahmana</i> .....	19
2.2 Konsep <i>Puri</i> .....	21
2.3 Sejarah <i>Puri Semarapura</i> .....	23
2.4 Letak Geografis <i>Puri Semarapura</i> .....	30

### **B A B III**

Sumber Sastra dan Perlengkapan dalam Proses <i>Aguron-Guron Sila Sesana Brahmana Buddha</i> .....	39
3.1 Lontar dan Buku Sebagai Penunjang Pembelajaran.....	39



3.2	Alat Pemujaan <i>Brahmana Buddha</i> .....	61
3.3	<i>Pemerajan, Gedong dan Balai Gede</i> .....	80
3.4	Keadaan <i>Sulinggih dan Sisya</i> .....	95

## **B A B IV**

Wiku Dhang Acarya, Wiku Ngeraga,		
Wiku Angloka Palasraya .....		109
4.1 Wiku Dhang Acarya .....		109
4.1.1 <i>Tattwa Pokok Sebagai</i> <i>Wiku Dhang Acarya</i> .....		109
4.1.2 <i>Tattwa Penunjang sebagai Wiku Dhang</i> <i>Acarya</i> .....		118
4.1.3 <i>Ajaran Tantra, Mantra dan Yantra</i> .....		138
4.1.4 <i>Ajaran Sad Dharma</i> .....		151
4.2 <i>Wiku Ngeraga</i> .....		166
4.2.1 <i>Sisya Menjalankan Sikap Amari Aran</i> ...		168
4.2.2 <i>Sisya Menjalankan Sikap Amari Sesana</i>		172
4.2.3 <i>Sisya Menjalankan Sikap Amari Wesa</i> ..		177
4.2.4 <i>Sisya Menjalankan Sikap Amari Amulahaken</i> <i>Aguru Susrusa</i> .....		182
4.3 <i>Wiku Angloka Palasraya</i> .....		188
4.3.1 <i>Pendidikan Surya Sewana</i> .....		190
4.3.2 <i>Pendidikan Mungkah Puja Peganggan</i> <i>Jangkep</i> .....		200
4.3.3 <i>Pendidikan Mungkah Puja Ageng</i> .....		204

## **B A B V**

Etnopedagogi <i>Sila Sesana Sisya Brahmana Buddha</i> .		227
di <i>Puri Semarapura</i> .....		227
5.1 <i>Transformasi Etnopedagogi Sila Sesana Sisya</i> <i>Brahmana Buddha di Puri Semarapura</i> .		227

5.1.1	Proses Transformasi Etnopedagi <i>Sila Sesana</i> yang Diterapkan di <i>Puri Semarapura</i> .....	228
5.1.2	<i>Aguron-Guron Brahmana Buddha</i> di <i>Puri Semarapura</i> .....	264
5.2	Metode Pembelajaran <i>Sila Sesana</i> Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter.....	283
5.2.1	Pendekatan <i>Kognitif</i> dalam <i>Tattwa</i> .....	284
5.2.3	Pendekatan Psikomotorik .....	300
	dalam <i>Upakara</i> .....	300

## **B A B VI**

	Implikasi <i>Sila Sesana Sisya Brahmana Buddha</i> .....	335
	di <i>Puri Semarapura</i> .....	335
6.1	Implikasi Terhadap Kehidupan <i>Religijs Brahmana Buddha</i> .....	336
6.2	Implikasi Terhadap Pribadi <i>Brahmana Buddha</i> .....	345
6.3	Implikasi Terhadap Etnopedagogi <i>Sila Sesana Brahmana Buddha</i> .....	365
6.4	Implikasi Terhadap <i>Sulinggih</i> Berkarakter <i>Prajna Paramita</i> .....	376
	Glosarium.....	393
	Daftar Pustaka .....	410
	Tentang Penulis.....	421

## B A B I

# *SULINGGIH DI ZAMAN SERBA CEPAT:*

## *Antara Kuantitas dan Kualitas*

**BUDAYA** merupakan salah satu penunjang kekuatan dalam pembentukan karakter. Manusia yang menjunjung tinggi nilai-nilai budaya merupakan manusia yang beradab. Ia selalu mampu beradaptasi, bersosialisasi serta berelaborasi, seimbang antara budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi, di tengah maraknya hegemoni percepatan (*dromologi*) yang telah terjadi. Kecepatan menjadi tuntutan di revolusi industri 4.0 bahkan dewasa ini sudah masuk dalam babak revolusi 5.0. Menurut Lase (2019: 33) dalam pidato Mendikbud RI 02 Mei 2019) Muhadjir Effendy pada kegiatan Hardiknas di Universitas Negeri Yogyakarta, menyampaikan bahwa hadirnya revolusi industri 4.0 membuat dunia kini mengalami perubahan yang semakin cepat dan kompetitif. Senada dengan pendapat Rhenald Kasali (dalam Suda 2017:34) disruptif merupakan sebuah inovasi, yakni proses penggantian sistem lama dengan cara-cara yang baru yang terjadi secara radikal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acri, A. (2022). *Dari Siwaisme Jawa Ke Agama Hindu Bali : Kumpulan Tulisan Pilihan Andrea Acri*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Adnyana, A. A. (2010). *Sila Sasana Wiku Dan Sisya Brahmana Buddha di Puri Agusng Semarapura Kajian Psikologis Agama*. Denpasar Bali: Skripsi-Tidak di Terbitkan.
- Adnyana, Dkk, G. B. (2016). *Peradaban Hindu-Buddha Nusantara*. Denpasar: Pustaka Bali Post.
- Adnyana, I. S. (2019). Nilai Sosio Religius jaran Siwa Buddha dalam Kekawin Sutasoma Karya Mpu Tantular. *Guna Widya*, 2.
- Alwasilah, A. C., Suryadi, K., & Karyono, T. (2020). *Etnopedagogi Landasan Praktek Pendidikan dan Pendidikan Guru*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Andityaa, B. (2023, Desember 16). *Bima Andityaa*. Retrieved from Bima Andityaa: <https://www.instagram.com/reel/C06es3oRN0G/?igsh=Yzd0YW4zeWdiZDd5>
- Anwar. (2017). Konsep Teori Pembelajaran Observasional. *Jurnal Pendidikan al-Madaras*, 99.

- Ariani, D. (2018). Diskursus Terminologi Model, Pendekatan Strategi dan Metode Pembelajaran. *Alim Jurnal-Of Islamic Education*, 128.
- Ariati, Dkk, N. P. (2022). *Membaca Durga*. Magelang: Borobudur Writers and Cultural Society (BWCF).
- Arniati, K. I. (2010). Dewa Surya Tertinggi Dalam Agama Hindu. *Dharma Smrti*, 57.
- Arsana, K. I., Suasta, M. I., & Mayun, I. B. (1993). *Dharma Sasana*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Avalon, S, A. (1997). *Maha Nirwana Tantra*. Denpasar: Upada Sastra.
- Beyer, S., & Bolle, K. W. (1978). *The Cult of Tara: Magic and Ritual in Tibet*. California: University of California Press.
- Davidson, R. M. (2002). *Indian Esoteric Buddhism: A Social History Of The Tantric Movement*. Columbia: Columbia University Press.
- Erlia, A. W. (2023). Metode Pembelajaran Hindu Melalui Ajaran Sad Dharma. *Jurnal Lampuhyang, Lembaga Penjaminan Mutu, STKIP Agama Hindu Amlapura*, 30-33.
- Fandi. (2021, Desember 25). [https://www.gramedia.com/literasi/teori-brahmana/#Pengertian\\_Teori\\_Brahmana](https://www.gramedia.com/literasi/teori-brahmana/#Pengertian_Teori_Brahmana). Retrieved from gramedia.com: [https://www.gramedia.com/literasi/teori-brahmana/#Pengertian\\_Teori\\_Brahmana](https://www.gramedia.com/literasi/teori-brahmana/#Pengertian_Teori_Brahmana)
- Fatmi, N., & Fauzan. (2022). Kajian Pendidikan

- Etnopedagogi Dalam Pendidikan Melalui Kearifan Lokal Aceh. *Al-Madaris*, 39.
- Firmansyah, H., Ramdahan, I., & Wiyono, H. (2021). *Pembelajaran Berbasis Etnopedagogi*. Klaten, Jawa Tengah: Lakeisha.
- Gami. (2019). Gagangaking Penganut Siwa Bubuksah Penganut Buddha. *Genta Hredaya*, 3.
- Hamson, R. (2020). Pemikiran Komodifikasi Adoro. *Jurnal Filsafat Bernas*, 12.
- Hartaka, M. I. (2021). Ajaran Tantra Dalam Lontar Bubuksah. *Prosiding Seminar Nasional Jurusan Brahma Widya, Mistisisme Nusantara* (p. 9). Denpasar-Bali: Brahma Widya, STAHN Mpu Kuturan.
- Hasti. (2019). Pengertian Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Rataraya*, 1.
- Hasti, H. (2019). Pengertian, Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Taktik Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 151.
- Hindu, S. H. (2012, Februari 15). *ejarahharirayahindu.blogspot.com*. Retrieved from loka-pala-sraya.htm: <https://sejarahharirayahindu.blogspot.com/2012/02/loka-pala-sraya.html>
- Hooykaas, C., & Putra, D. H. (2019). *Brahmana Bauddha di Bali*. Denpasar: Udayana University Press.
- Jamil. (2013). Pendidikan Karakter dalam Humanistik dalam dinamika pembelajaran. *Jurnal pendidikan rupa*, 31-32.

- Kartika DV, I. P. (2018). *Penerapan Pendidikan Agama Hindu Dalam Pembentukan Karakter Anak Pada TK Dwijendra di Desa Dangin Puri, Kecamatan Denpasar Utara*. Denpasar Bali: Tesis: Tidak Di Terbitkan.
- Keown, D. (2005). *Buddhist Etics A Very Short Introduction*. Newyork-USA: Oxford University Press.
- Khairally, E. T. (2023, September 22). *detik.com*. Retrieved from detikedu: <https://apps.detik.com/detik/>
- Khoirurrijal,, Fadriati,, & Sofia. (2022). *Buku Saku Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kiriana, I. N. (2021). HARMONISASI PAKSA SIWA DAN PAKSA BUDHA DI BALI (PERSPEKTIF TEOLOGI KONTEKSTUAL). *Harmonisasi Paksa Siwa Dan Paksa Budha di Bali (Perspektif Teologi Kontekstual)*, 117.
- Lase, D. (2019). Pendidikan di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Sunderman-Taman Siswa*, 33.
- Magetsari, N. (1982). *Pemuja Tatagatha di Jawa Pada Abad Sembilan* . Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Mandala, I. A. (2012). *Mapulang Lingga Dalam Aguron-Guron Menuju Diksha Paripurna di Grya Tegal Denpasar*. Denpasar: Tesis-Tidak diterbitkan.
- Mantra, Dkk, I. B. (2022). *Ciwa-Buddha Puja Di Indonesia*. Denpasar-Bali: Yayasan Dharma

Sastra.

- Muchsin. (2002). *Mengajar Etika dan Moral di Tengah Modernitas*. Surabaya: CV. Adis.
- Mudana, I. N., & Dwaja, I. N. (2018). *Pendidikan Agama Hindu dan Budhi Pekerti SMA/SMK kelas XII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Munandar, A. A. (2005). *Istana dewa Pulau Dewata Makna Puri Bali Abad 14-19*. Depok Jawa Barat: Komunitas bambu.
- Muzakkir. (2021). Pendekatan Etnoprdagogi Sebagai Media Pelestarian Kearifan Lokal. *Jurnal Hurriah*, 33.
- Nafiati, N. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 165.
- Paramarta, W. (2015). Orasi Ilmiah: Revolusi Mental Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Hindu Dalam Pembentukan Karakter Bangsa. *Orasi Ilmiah* (pp. 8-9). Denpasar: UNHI.
- Paramartha, W., & Yasa, I. S. (2017). Mengungkap Model Pendidikan Hindu Bali. *Mudra, Jurnal Seni Budaya*, 133.
- Paramartha, W., & Yasa, I. S. (2017). Mengungkap Model Pendidikan Hindu Bali Tradisional Aguron-guron. *MUDRA Jurnal Seni Budaya*, 133.
- Paramita, A. K. (2023). *Disertasi: Kasulinggihan Teks Wrati Sasana: Implementasi Dalam*



- Kehidupan Religius*. Denpasar: Tidak di terbitkan.
- Penyusun, T. (2002). *Panca Yajna*. Denpasar: Pemerintah Tingkat I Bali.
- Perama, Y.-C. G. (Director). (2014). *Compassion Gede Perama* [Motion Picture].
- Powers, J. (2008). *A Concises Introduction to Tibetan Buddhism*. USA: Snow Lion Publication.
- Prasetyo, T. (2021). Pendekatan Pembelajaran Berpusat Pada Sisy. *Universias Djuanda*, 6.
- Premananda, M. J. (2021, Februari Sabtu, 20). *majalahhinduradityablogspot.com*. Retrieved from <http://majalahhinduraditya.blogspot.com/2021/02/sulinggih-dalam-sorotan-ada-sulinggih.html>: <http://majalahhinduraditya.blogspot.com/2021/02/sulinggih-dalam-sorotan-ada-sulinggih.html>
- Rosidi, A. (2017). *Dimensi Tradisional Dan Spiritual Agama Hindu*. Jakarta: Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan.
- Rumawan, & Sidja, P. (2019). *Tata Letak Bangunan Rumah Tradisional Bali*. Denpasar-Bali: IKIP PGRI Bali.
- Sandika, I. K. (2022). *Tantra Ilmu Kuno Nusantara*. Tangerang Selatan-Banten: Javanica.
- Sanghyang Kamahayanikan, P. P. (1979). *Kitab Suci Sanghyang Kamahayanikan*. Jakarta: Dirjen BIMAS Hindu-Buddha.
- Santiko, H. (1978). *Kedudukan Bhatari Dhurga di Jawa*

- pada abad X-XV di Jawa.* Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Setiawan, D., & Lubis, A. M. (2022). *Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Persepektif Etnopedagogi.* Jakarta: KENCANA.
- Setiawan, I. (2017). Motivasi belajar dalam teori Humanistik. *Jurnal pendidikan*, 12.
- Sidemen, I. P. (2017). Makna Perangkat Pemujaan Budha Paksa Pakarana. *Dharmasmrti*, 107.
- Suadnyana, I. P., & Darmawan, I. A. (2020). Nilai Pendidikan Agama Hindu Dalam Lontar Siwa Sasana. *Cetta, Jurnal Ilmu Pendidikan, Jayapangus Press*, 373.
- Suamba, I. P. (2007). *Siwa-Buddha Di Indonesia.* Denpasar: Program Magister S2 Ilmu Agama dan Kebudayaan Bekerjasama Dengan Penerbit Widya Dharma.
- Subawa, P. I. (2021). Pemaknaan Diksa Dalam Tahapan Menjadi Pandita Pada Ajaran Agama Hindu. *Sphatika*, 205.
- Suda, I. K. (2009). *Makna Kerja dan Swadharma di Era Agama Pasar.* Denpasar-Bali: Panitia Wisudha UNHI.
- Suda, I. K. (2018). *Membentuk Karakter Anak Melalui Seni Lukis.* Denpasar: Japa Widya Duta dan UNHI.
- Suda, I. K. (2019). Membedah Tantangan dan Peluang Pendidikan Agama Hindu di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Stah Mpu Kuturan*, 13.
- Suhartini, A. (2010). *Jurnal Pendidikan. Belajar Tuntas: Latar Belakang, Tujuan, Dan Implikasi*, 42-43.

- Sujoko, E., & Darmawan, I. A. (2013). Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin. S Bloom. *Satya Widya*, 33.
- Sukerni, N. M. (2017). Pendidikan Karakter Dalam Lontar Silakramaning Aguron-Guron. *IHDN Denpasar*, 85.
- Suparlan, H. (2016). Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dan Sumbangan Bagi Pendidikan Indonesia. *Jurnal Filsafat*, 63.
- Surasmi, I. A. (2007). *Jejak Tantrayana Di Bali*. Denpasar-Bali: CV Bali Media Adhikarsa.
- Sutjipta, N. (2016). *Dunia Spiritual dan Pendidikan Sulinggih (Grya dan Pasraman Sulinggih)*. Lampung: Narasumber Dharma Wacana dalam rangka Karya Ngenteg Linggih di Kabupaten Way Kanan Lampung.
- Sutriyanti. (2018). *Metode Sad Dharma (Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMP Gurukula Bangli)*. Surabaya: Paramita.
- Suweta. (2020). Pendidikan Karakter Dalam Lontar Silakramaning Aguron-Guron. *Jurnal Sphatika*, 1.
- Suwidja, & Mayun, I. B. (1991). *Rsi-Sasana-Catur-Yuga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Direktorat Sejarah Dan Nilai Tradisional, Proyek Penelitian Dan Pengkajian Kebudayaan Tahun 1991/1992.
- Swiastrawan, I. B., & Artiningsih, N. W. (2022). Esensi

- Psikologi Agama Dalam Perkembangan Pengetahuan Tentang Keagamaan Pada Anak Usia Dini. *Swara Vidya, Jurnal Prodi Teologi Hindu, STAHN Mpu Kuturan, Singaraja*, 90.
- Tazid, A. (2020). Korban Dromologi, Manusia Kapitalis di Era Globalisasi. *Jurnal Sosial Budaya Puspa*, 23.
- Tenaya, K. D. (2007, Maret 10). *Warta Hindu Dharma* NO. 482 . Retrieved from phdi.or.id: <https://phdi.or.id/artikel.php?id=siswa-bhagawan-dhomya--pengembala>
- Tholani, M. I. (2013). Problematika Pendidikan di Indonesia (telaah aspek budaya). *Jurnal Pendidikan*, 71-72.
- Tilaar, H. A. (2015). *Pedagogik Teoritis Untuk Indonesia*. Jakarta: Buku Kompas.
- Tim Penulis, P. S. (2005). *Wiku Sesana Dalam Kesusastraan Jawa Kuno : Sarasamucchaya, Wretti Sasana, Siwa Sasana, Sila Krama, Purbha Sasana, Rajapati Gondala*. Klungkung: Dharmopedesa Kabupaten Klungkung.
- Tim Penyusun. (2012). *Sanghyang Kamahayanikan*. Denpasar-Timur: ESBE Buku.
- Tim Penyusun, B. H. (1996). *Buku Petunjuk Pelaksanaan Teknis Umat Hindu*. Jakarta: Departemen Agama RI, Bimas Hindu dan Budha.
- Titib, D. M. (2003). *Teologi dan Simbul-simbul agama Hindu*. Surabaya: Paramita.
- Tule, P. (2022). *Transformasi Iman Budaya dan Pendidikan*

- : *Pemberdayaan Manusia di Era Normal*. Malang-Jawa Timur: CV Seribu Bintang.
- Ujang, S., & Sugito. (2022). Etnopedagogi: gagasan dan peluang penerapannya di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan kebudayaan*, 101.
- Utama, I. B. (2014). Orasi Ilmiah : Celak Kontong Lugeng Luwih. *Universitas Hindu Indonesia*, 11.
- Utama, I. B., & Jayakumara, I. G. (2012). *Kama Sastra*. Denpasar Timur: ESBE Buku.
- Wahyudy. (2019). Transformasi Budaya Disekolah. *Jurnal Al-Madaras*, 10.
- Wahyudy, S. N. (2019). Transformasi Budaya Tradisi Masyarakat Agraris Pada Generasi Muda: Analisis Transformasi Gendongan Lesung di Desa Wisata Kandri Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang. Semarang: urusan Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Wiana, D.I. (2002). *Memelihara Tradisi Weda*. Denpasar-Bali: PT. Bali Post.
- Wijaya, A. K. (2019). Ajaran Samnyasa Dalam Manawa Dharmasastra. *Maha Widya Utama*, 18.
- Winaja, I. W. (2012). *Marginalisasi Jurusan Ilmu Pengetahuan dan Bahasa Pada Sekolah Menengah Atas: Studi Kasus di SMA Negeri 1 dan SMA Dwijendra Denpasar*. Denpasar Bali: Disertasi-Tidak di Terbitkan.
- Wirawan, I. B., Suda, I. K., & Riska. (2023). *Yoga Bali*

*Kuno Dalam Himpitan Pengobatan Medik Modern.* Denpasar, Bali, Indonesia: UNHI-PRESS.

- Wulandari, N. A., & Untara, G. M. (2015). Ajaran Ketuhanan Dalam Lontar Bubuksah. *Jnana Sidhanta, STAHN Mpu Kuturan, Singaraja*, 75.
- YDSC. (2023, Juni Selasa). *Rahasia Vibrasi Sesuai Keadaan Nicola Tesla*. Retrieved from eduNitas.com: [https://p2k.unpand.ac.id/ge3/2-3143-3040/Rahasia-Vibrasi-Menurut-Nikola-Tesla\\_22454\\_Motley-etc-Question-p2k-unpandzz1.html](https://p2k.unpand.ac.id/ge3/2-3143-3040/Rahasia-Vibrasi-Menurut-Nikola-Tesla_22454_Motley-etc-Question-p2k-unpandzz1.html)
- Zaeny. (2005). *Transformasi Sosial dan Gerakan Islam di Indonesia*. Surabaya: (<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:G8CVJBtxkMMJ:serbasejarah.files.wor>).
- Zafi, A. A. (2017). Transformasi Budaya Melalui Lembaga Pendidikan (Pembudayaan dalam Pembentukan Karakter. *SOSIOHUMANIORA-Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3.

## TENTANG PENULIS



**Anak Agung Aditya Adnyana**, dilahirkan di Kembaran Bantul, Yogyakarta 07 November 1984. Sebagai anak yang lahir dan besar di Jawa, tentunya sangat minim pengetahuan tentang Agama Hindu. Dengan demikian memutuskan untuk menempuh pendidikan S1 Ilmu Agama, Kekhususan Filsafat, di UNHI pada tahun 2010. S2 Pada Prodi. Pendidikan Agama Hindu, Program Magister (S2), Fakultas Pendidikan UNHI 2024. Sekarang tercatat sebagai Tenaga Kependidikan Non PNS di SMA Negeri 2 Denpasar.

---



**I Wayan Winaja** dilahirkan di Tabanan, 30 Mei 1962. Pendidikan S1-nya ditempuh di Jurusan Pendidikan Kimia Universitas Udayana tahun 1986. Pendidikan Magisternya di S2 Kajian Budaya Universitas Udayana

tahun 2000, dan S3 Kajian Budaya Universitas Udayana tahun 2012. Saat ini tercatat sebagai dosen/ Koorprodi Pendidikan Agama Hindu Program Doktor (S3), Fakultas Pendidikan Universitas Hindu Indonesia (UNHI) Denpasar. Pernah menjadi Dekan FPMIPA di IKIP Mataram; Wakil Rektor III Bidang

Kemahasiswaan; dan Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Hindu Indonesia. Juga aktif menulis di sejumlah jurnal, majalah, buku serta menjadi pemakalah dalam forum nasional dan internasional. Beberapa buku yang pernah ditulis berjudul *Strategi Pembelajaran; Filsafat Pendidikan; Gelombang Yang Berbalik : Transformasi Modernisasi Yang Bertradisi; Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Sebagai Ideologi Serta Praktik Hidden Curriculum di Sekolah Menengah* (Pustaka Larasan, 2016), dan *Transformasi Kearifan Lokal dan Pendidikan Karakter dalam Pertunjukan Wayang Cenk Blonk* (Cakra Press, 2017); *Pendidikan Persekolahan, Kulawarga dan Landasan Pendidikan Hindu; Dharma Pemaculan Vis-A-Vis Revolusi Hijau: Perubahan Orientasi Budaya Agraris dan Sistem Pendidikan Keagamaan Hindu di Bali*; Juga aktif di bidang organisasi profesi, yaitu pernah menjadi Sekretaris Badan Pembina Seni Mahasiswa Indonesia (BPMSI) Pengda Bali, Pengurus BAPOMI Bali, Sebagai Wakil dalam Asosiasi Dosen Indonesia (ADI) Wilayah Bali, dan anggota Bidang Pendidikan Karakter; Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI) Wilayah VIII A Bali.





**Suasthi, I.G.A.**, menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Udayana, lulus tahun 1985. Setelah menyelesaikan pendidikan S1, bekerja sebagai guru bimbingan karir pada SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar, sebagai Dosen Tetap (Dosen PNS Dipekerjakan) pada Universitas Hindu Indonesia – Denpasar dan sebagai asesor sertifikasi guru Agama Hindu. Melanjutkan Studi S2 dalam bidang Ilmu Psikologi Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran Bandung, lulus tahun 1993. Telah menyelesaikan Program Doktor Pendidikan Agama di UNHI Denpasar. Jabatan Guru Besar Bidang Ilmu Pendidikan Agama Hindu.

Selain sebagai dosen dan juga ibu rumah tangga, Suasthi juga sebagai Ketua PKK Desa Sukawati, sebagai Instruktur KKS Universitas Udayana dalam bidang pengembangan kepribadian kewirausahaan, aktif memberikan bantuan bimbingan dan konseling kepada anak-anak yang mengalami gangguan atau kelainan jiwa autisme, audipus kompleks, dan *Marriage Counseling* pada ibu-ibu usia nikah 5-10 tahun yang rentan terjadi disharmonis keluarga. Buku yang diterbitkan antara lain *Revitalisasi Agama Tirtha di Bali* (2015), *Perkembangan Peserta Didik Mengoptimalkan Tumbuh-Kembang Anak (Edisi Revisi)* (2019), *Psikologi Agama: Antara Tradisi, Budaya, dan Agama* (2021), *Buku Psikologi Agama Perspektif*

Agama Hindu (Edisi Revisi) (2023), Membangun Karakter “Genius” melalui Lagu Kids berbasis Tri Hita Karana (edisi revisi) (2024).

# SILA SESANA BRAHMANA BUDDHA

(Kajian Etnopedagogi)

Buku ini adalah hasil penelitian perihal sistem pendidikan tradisional yang berlaku dalam proses diksa atau inisiasi seseorang yang telah menyucikan diri. Sistem pendidikan tradisional ini dikenal dengan aguron-guron. Buku ini fokus pada sila sesana aguron-guron brahmana Buddha di Puri Semarapura. Sila Sesana Sisya Brahmana Buddha di Puri Semarapura adalah perubahan perilaku atau Sesana, dari perubahan Sesana Welaka ke Sesana kesulinggihan. Transformasi itu melalui kegiatan praktis dalam wujud tiga implementasi wiku, yakni wiku dhang acarya, wiku ngeraga, dan wiku anglokapalasaraya. Ketiga wujud tersebut memunculkan tingkat kesadaran (konsientisasi) Brahmana Buddha untuk selalu belajar, melalui tattwa, susila dan upakara.

SARWA  
TATTWA  
PUSTAKA 

ISBN 978-623-89178-1-5

